

ABSTRACT

Primanti Ariyanikadi (2002), **Jane Austen's Social Satire toward the 18th Century of England in *Northanger Abbey***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The purpose of this thesis can be divided into three. The first purpose is to analyze the description of Catherine Morland's characteristics, as the main character. She is tomboy and full of imagination. The second purpose is to show the social condition in the eighteenth century, and the author of the story expresses it through the satire in her novel. The third purpose is to know the Jane Austen's probable reason in satirizing her society.

I use library research to collect data of the English society in the eighteenth century. These data are useful to analyze what happened in the society at that time and to know Jane Austen's life. Therefore, the biographical approach is appropriate to this thesis.

Northanger Abbey tells about a girl who has unique characteristics. She is tomboy, therefore, she is different from other girls because she is more imaginative and she is also influenced by what she saw and read easily; because of her characteristics, she is framed into the difficult situation in the fashionable Bath. Here, Jane Austen observes the Bath society which mirror the common English people in 18th century. From her observation, she criticizes the trend of novels, the women's intelligence, and the people's view of love and marriage, that is influenced by idealism of the society at that time.

Jane Austen writes the novel to mock her society, especially the women who are easily influenced by what they have seen and read and she mocks the idealism of the society at the time.

ABSTRAK

Primanti Ariyanikadi (2002), **Jane Austen's Social Satire toward the 18th Century of England in *Northanger Abbey***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tujuan utama dari tesis ini secara keseluruhan dapat dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, untuk menganalisa penggambaran tokoh Catherine Morland sebagai seorang yang tomboy dan penuh imajinasi. Kedua, untuk mengungkapkan kondisi sosial abad ke-18, yang lebih merupakan sebuah satire atau sindiran seperti yang dimaksudkan oleh Jane Austen, pengarang cerita tersebut dalam novel *Northanger Abbey*. Ketiga, untuk mengetahui kemungkinan alasan Jane Austen menulis novel berbentuk satire tersebut.

Dalam mengumpulkan data-data tentang masyarakat Inggris pada abad ke-18, tesis ini menggunakan studi pustaka sebagai bahan acuan untuk membantu dalam menganalisa kondisi masyarakat, maka pendekatan yang sesuai untuk hal tersebut adalah pendekatan biografi.

Northanger Abbey berkisah tentang seorang gadis yang mempunyai sifat yang unik. Ia adalah seorang gadis tomboy sehingga berbeda dengan gadis-gadis lain seusiannya. Ia lebih imajinatif dan mudah terpengaruh dengan apa yang pernah didengar atau dilihatnya. Oleh karena sifatnya itulah ia terjebak dalam situasi yang sulit di Bath, kota yang indah. Disini Jane Austen mengobservasi masyarakat Bath yang merupakan cermin masyarakat Inggris abad ke-18. Dari observasinya, dia mengkritik novel-novel yang menjadi tren, kepandaian wanita, dan pandangan masyarakat terhadap cinta, pernikahan, yang dipengaruhi idealisme masyarakat pada masa itu.

Jadi secara keseluruhan novel tersebut mempunyai maksud untuk 'menertawakan' masyarakat, terutama kaum perempuan pada masa itu yang seringkali mudah terpengaruh hal-hal yang pernah mereka lihat atau dengar dan 'menertawakan' idealisme masyarakat pada masa itu.